

ABSTRAK

Mamluatul Fitriyah, 2024, "Model Dakwah Panti Asuhan Muhammadiyah Jungcangcang Pamekasan Dalam Memperkuat Aqidah Anak Asuh", Skripsi: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Lizamah, M.Th.I.

Kata Kunci: Model, Panti Asuhan, Aqidah

Dalam berdakwah tentunya harus menggunakan model dakwah yang baik supaya dakwah yang diberikan dapat diterima dengan baik dan juga dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari oleh seluruh penghuni Panti Asuhan Muhammadiyah Jungcangcang Pamekasan. Model dakwah yang digunakan oleh Panti Asuhan Muhammadiyah Jungcangcang Pamekasan ini ada dua, yaitu model dakwah *bil lisan* dan model dakwah *bil hal*. Dalam penelitian ini ada dua fokus penelitian, yaitu: *pertama*, bagaimana model dakwah yang dilakukan oleh Panti Asuhan Muhammadiyah Jungcangcang Pamekasan dalam memperkuat aqidah anak asuh; *kedua*, bagaimana dampak model dakwah yang digunakan oleh Panti Asuhan Muhammadiyah Jungcangcang Pamekasan dalam memperkuat aqidah anak asuh.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan jenis deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dengan melakukan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kemudian data yang telah diperoleh di periksa kembali keabsahan datanya sehingga mendapatkan data yang akurat dan tidak tercemar dengan perpanjangan keikutsertaan peneliti dan triangulasi. Tujuan dilakukan pengecekan yang berulang sehingga data yang didapat merupakan data asli dan data yang terbukti keasliannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, model dakwah yang diterapkan di Panti Asuhan Muhammadiyah Jungcangcang Pamekasan ada dua, yaitu sebagai berikut: a) model dakwah *bil lisan* yaitu dengan ucapan, seperti: ceramah, kajian, mengajak anak asuh untuk sehat berjama'ah, mengajak anak asuh untuk bersih-bersih, dan juga pengajian; b) model dakwah *bil hal* yaitu dengan tindakan, seperti: pengurus memberikan contoh perilaku yang baik sehingga anak asuh akan mengikuti hal yang baik tersebut, berkata baik dan sopan, shalat sunnah, ngaji setelah shalat. ; *kedua*, dampak model dakwah *bil lisan* dan *bil hal* terhadap anak asuh, yaitu dakwah *bil lisan*: peningkatan pengetahuan agama, kesadaran moral, motivasi diri, kebersamaan dan komunitas, dan penjelasan nilai-nilai Islam. Kemudian dakwah *bil hal*: teladan dalam akhlaq, pembuktian konsistensi iman, kepedulian sosial, dan kemandirian.